https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pkm
Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 2, No 02, 2023
E-ISSN : 2829-3738

PEMBERDAYAAN GENERASI MILENIAL MELALUI KERAJIANAN TANGAN MERAJUT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA MASA PANDEMI COVID 19

[1]Qorisya Fahzira, [2]Tasya Arbayani, [3]Haidir Lubis
[1,2,3] Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan,20147, Indonesia

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada segala bidang, termasuk ekonomi keluarga. Tujuan kegiatan pengabdian adalah melakukan proses pendampingan masyarakat untuk mengenali dan membuat keterampilan merajut, serta menghasilkan produk yang dapat dipasarkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu pelatihan, pelaksanaan dan pendampingan. Subjek kegiatan pengabdian ini adalah Pemuda Desa Kotangan, Kecamatan Galang, Kab. Deli Serdang. Hasil dari kegiatan ini meliputi dua hal, pertama, komunitas mitra mengalami peningkatan dari segi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam serta pencapaian peningkatan keterampilan mitra berupa model tas rajutan, model topi, model konektor masker, serta topi dan kopiah. Kedua, produk yang sudah dihasilkan sudah mulai dipasarkan melalui media online di Kabupaten Deli Serdang. Pencapaian kegiatan pengabdian ini sangat bergantung pada konsistensi semangat mitra untuk berkarya di masa pandemi ini.
Kata Kunci : Pemasaran, pertumbuhan ekonomi

Abstract

The COVID-19 pandemic has had an impact on all fields, including the family economy. The purpose of service activities is to carry out a community assistance process to recognize and make knitting skills, and produce products that can be marketed to improve the economy of the community. This service activity is carried out in three ways, namely training, implementation and mentoring. The subject of this service activity is the Youth of Kotangan Village, Galang District, Kab. Deli Serdang. The results of this activity include two things, first, the partner community has increased in terms of knowledge, understanding and skills in and the achievement of increased partner skills in the form of knitted bag models, cap models, mask connector models, as well as hats and skullcaps. Second, the products that have been produced have begun to be marketed through online media in Deli Serdang Regency. The achievement of this service activity is very dependent on the consistency of the partner's spirit to work during this pandemic.
Primary Key : Marketing, economy growth

Copyright © 2023 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. PENDAHULUAN

Milenial adalah generasi yang haus akan pengetahuan yang mampu membawa mereka menjalankan pekerjaannya dengan lebih baik. Perspektif mereka terhadap suatu hal tidaklah kaku karena karakter mereka yang terbuka dengan segala fenomena (growing mindset) sehingga mereka juga tidak selalu terpaku pada satu metode dalam melaksanakan pekerjaan.

Dampak luas dari situasi saat pandemi Covid 19 sangat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Berbagai bidang yang terkena dampak dari merebaknya kasus penyebaran virus di tahun 2019 hingga 2020 mengakibatkan banyak warga masyarakat yang mulai merasakan khususnya dibidang ekonomi keluarga. Peran aktif masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dilaksanakan beriringan dengan tetap melanjutkan kegiatan sehari-hari guna mencukupi kebutuhan dasar hidup dan menjamin keberlangsungan hidup.Dampak luas dari situasi saat pandemi Covid 19 sangat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Berbagai bidang yang terkena dampak dari merebaknya kasus penyebaran virus di tahun 2019 hingga 2020 mengakibatkan banyak warga masyarakat yang mulai merasakan khususnya dibidang ekonomi keluarga. Peran aktif masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dilaksanakan beriringan dengan tetap melanjutkan kegiatan sehari-hari guna mencukupi kebutuhan dasar hidup dan menjamin keberlangsungan hidup.

Banyak sekali hal yang dapat dilakukan selama mengisi waktu luang secara positif disaat terjadinya pandemi ini. Kegiatan positif yang dapat dilakukan dengan cara berkegiatan merajut ternyata juga dapat memberikan peningkatan positif dalam pikiran seseorang dalam bentuk peningkatan suasana hati (mood) (Masiah & Adawiyah, 2020). . Merajut adalah seni tradisional mengaitkan benang dengan pola-pola rajut yang menghasilkan hasil karya seni tertentu (Utami & Hidayah, 2019) (Utami & Hidayah, 2019).

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuka pola fikir generasi milenial di desa Kotangan agar dapat menjadi pengusaha di usia muda, juga membantu perekonomian warga desa Kotangan dalam hal pemsaran produk melalui media sosial dan media massa. Hal yang dilakukan pada tahapan pertama ini yaitu Mengedukasi remaja desa kotangan menjadi pengusaha muda. salah satu usaha kecil menengah yang memproduk hasil rajutan baik berbentuk tas, Dompet, dan lain-lain. Produk yang paling diminati dipasar yaitu tas rajut jarring.

Selanjutnya target luaran pengabdian masyarakat ini difokuskan pada peningkatan daya saing kualitas produk dan pemasaran produk online di salah satu market place. Pemilik usaha dapat menjalankan bisnis sesuai potensi sumber daya kelompok dengan keterampilan dan kemampuan menguasai teknologi infomasi dan komunikasi (TIK). Pada akhirnya, kami dapat melakukan pengelolaan pemasaran hasil usahanya secara mandiri, seperti menentukan model yang diminati dan penambahan jumlah pembeli yang dapat digunakan untuk meningkatkan profit dan kenyamanan berusaha.

2. METODE

Lokasi Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Generasi Milenial Melalui Kerajianan Tangan Merajut Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada Masa Pandemi Covid 19".Dilaksankan di Dusun II Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Peserta

Kegiatan ini di ikuti oleh Remaja di Desa Kotangan Kecamatan Galang.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan di berikan dalam beberapa metode :

1. Menggunakan metode penyampaiaan pentingnya peran pemasaran onlie bagi perkembanganbisnis UMKM. Tujuannya agar pelaku UMKM dapat memasarkan produknya di dalam pemasaran online tersebut.
2. Memberikan pelatihan diantaranya melakukan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan keterampilan remaja dalam merajut yang langsung di dampingin oleh tim pengabdi.
3. Selanjutnya dari hasil produk yang sudah dihasilkan dilakukan pembimbingan langsung untuk memasarkan guna memberikan bantuan tambahan penghasilan untuk membantu ekonomi warga.

Langkah kerja

Adapun langkah pelaksanaan kegiatan diantarnya :

1. Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan , lokasih kegiatan, sertaperserta kegiatan.
2. Persiapan penyuluhan dan pelatihan. Dalam hal ini yang disiapkan berupa materi yang akan di sampaikan dalam sesi penyuluhan dan cara cara merajut yang benar kepada pada para peserta.
3. Pelaksanaan pelatihan yaitu melakukan pelatihan merajut agar meningkatkan keterampilanpara peserta.
4. Kemudian pelaksanaan pelatihan yaitu pemberian pratek serta tutorial membuat akun digoogle bisnis dan instagram. Materi praktek akan di sampaikan oleh tim pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan dan Hasil yang di capai

a. Langkah pertama adalah membeli benang rajut dan jarum rajut di toko benang.

Pembelian benang di sebuah toko khusus menjual benang rajut yaitu di Toko Buku SONDANGSITORUS Jln. Dr. Sutomo N0.56 Lubuk Pakam. Kami membeli benang rajut katun yang berwarna warna hijau, biru, pink, dan merah. Dan membeli alat – alatnya seperti jarum rajut.

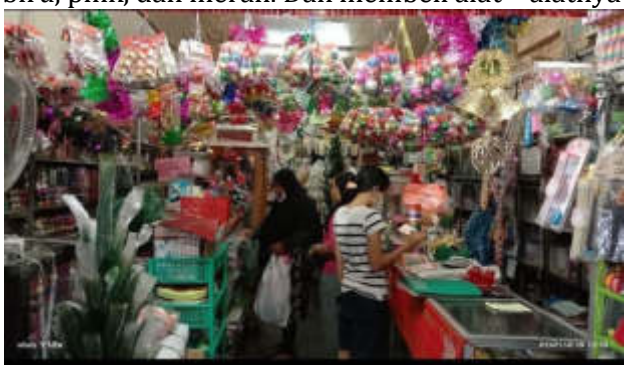

Gambar 1. membeli benang rajut dan jarum rajut di toko benang

b. Melihat cara merajut yang di praktekan oleh mitra.

Mengunjungi salah satu rumah warga di Desa Kotangan Kecamatan Galang yaitu rumah mitradalam pembuatan rajut yang bernama ibu tartik. Dia menjelaskan bagaimana cara merajut yang benar dan cepat dan dia membe ritahukan kami manfaat dari merajut yaitu merilekskan pikiran danmerajut merupakan kegiatan yang dapat di lakukan saat waktu luang.

Gambar 2. Melihat cara merajut yang di praktekan oleh mitra.

a. Langkah berikutnya mempraktekan cara merajut yang telah di ajarkan oleh mitra tersebut.

Gambar 3. mempraktekan cara merajut yang telah di ajarkan oleh mitra

Setelah mempelajari cara merajut kami membuat sebuah kelompok dengan generaji milenial di Desa Kotangan yaitu remaja- remajanya. Kami mengajarkan mereka apa yang telah

kami dapat ilmu dari mitra. Kami melakukan pengajaran itu di salah satu rumah warga di Desa Kotangan.

Setelah beberapa minggu mempelajari cara merajut dan menghasilkan sebuah produk berupa tas dan dompet. Setelah beberapa minggu kami merajut hasil dari rajutan kami yaitu berupa tas dan dompet.

Gambar 4. hasil dari rajutan berupa tas dan dompet.

b. Membuat akun google bisnis dan instagram agar produk dapat terjual di seluruh masyarakat.

Hasil rajutan yang kami buat di foto, kami promosikan di sebuah akun google dan di instagramyang bernama Rajutankukotangan

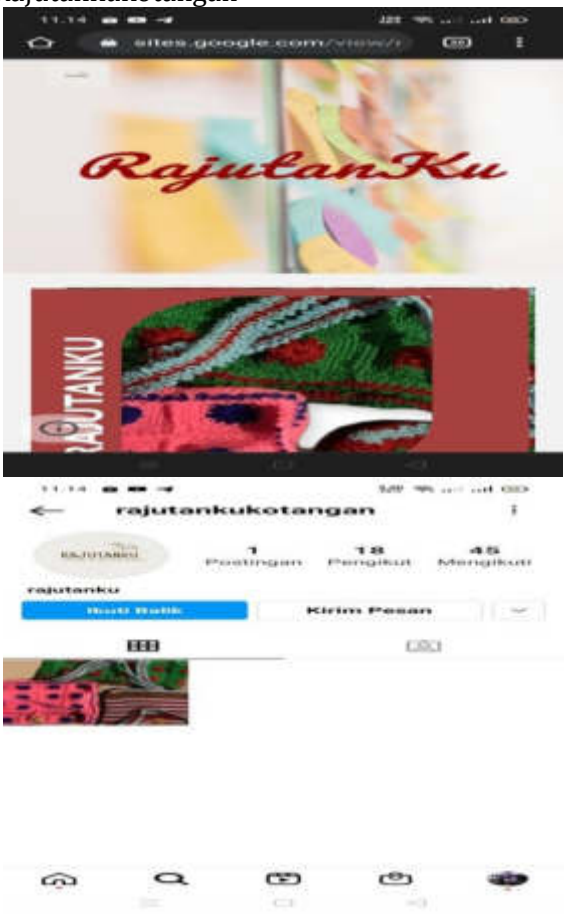

Gambar 5. akun google bisnis dan instagram

PEMBAHASAN

Dengan diproduksinya tas dan dompet yang berasal dari rajutan benang , diharapkan

banyak manfaat yang diperoleh remaja di Desa Kotangan. Makin meningkat ekonomi masyarakat di desa kotangan, meningkatkan keterampilan generasi milenial di Desa Kotangan, dan pola pikir masyarakatdesa kotangan khususnya remaja menjadi terbuka tentang pemasaran suatu produk di pasarkan secara online.

Hasil dari kegiatan ini kami berhasil membuat suatu produk berupa tas dan dompet yang dirancang dari benang rajut. Sehingga berkembangnya usaha dari market place sebagai sarana promosi untuk jangkauan pemasaran yang lebih luas, guna menambah penghasilan warga desa kotangan khusus nya remaja.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan generasi milenial melalui kerajianan tangan merajut untuk meningkatkan pendapatan pada masa pandemi covid 19 seperti ini sangat lah penting dan harus karena pada masa pandemi seperti ini UMKM adalah salah satu penunjang atau pendorong kemajuan ekonomi yang dapat membantu rakyat Indonesia untuk menjadi lebih terkecukupi kebutuhan ekonominya, penyerapan tenaga kerja dan perputaran perekonomian sangat terbantu dengan adanya UMKM. Maka dari itu perlunya inovasi dan knowledge sharing dalam suatu UMKM akan membantu nya berkembang. Dalam meningkatkan kualitas penjualan khususnya melalui strategi pemasaran digital. Nah dengan pemasaran digital yang di lakukan merupakan pilihan yang sangat tepat dalam mengembangkan usaha-usaha penjualan, sehingga jangkauan-jangkauan dalam penjualan lebih luas dan mendapatkan lebih banyak keuntungan pada strategi pemasaran digital ini.

REFERENSI

1. Sumarsono, A., Nurleha, S., Khasanah, D. U., Wardani, N. N., Wahyuni, W., Sriyani, S., ... & Kasmawati, K. (2021). Optimalisasi keterampilan merajut sebagai solusi peningkatan ekonomi warga saat pandemi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *4*(2), 220-230.
2. Selianawati, K. C., Nisa, L., Hajar, P. S., & Jannah, R. (2021). PELATIHAN MERAJUT BERBASIS ONLINE MASYARAKAT KAYEN KIDUL. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, *4*(1), 44-48.
3. Perdana, A. (2019). Generasi Milenial dan Strategi Pengelolaan SDM Era Digital. *Jurnal Studi Pemuda*, *8*(1), 75-80